

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pembangunan ekonomi sangat diperlukan oleh suatu daerah untuk meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan masyarakatnya, dengan cara mengembangkan seluruh sektor ekonomi yang ada di daerah tersebut. Beberapa upaya yang dilakukan oleh pemerintah Sumatera Barat dalam mencapai tujuan pembangunan ekonomi adalah dengan cara penanggulangan kemiskinan, pemerataan distribusi pendapatan dan penyediaan lapangan pekerjaan yang baru bagi masyarakat. Akan tetapi masih banyak ditemui penduduk yang tidak memiliki kesempatan dalam proses dan kegiatan pembangunan ekonomi.

Menurut Makmun dan Akhmad (2003) pembangunan sektor pertanian merupakan bagian integral dari pembangunan nasional yang secara potensial mampu memberikan kontribusi yang besar dalam perekonomian. Sektor pertanian merupakan sektor yang relatif fleksibel terhadap krisis ekonomi atau tidak elastis terhadap pertumbuhan ekonomi. Berbeda halnya dengan sektor konstruksi (properti) merupakan sektor yang paling sensitif terhadap tingkat pertumbuhan ekonomi. Hal ini terjadi karena sektor pertanian lebih mengandalkan pemanfaatan sumber daya domestik yang ada dibandingkan komponen yang di impor.

Teori Pertumbuhan Ekonomi Neo Klasik menyatakan pertumbuhan ekonomi (di daerah diukur dengan pertumbuhan PDRB) bergantung pada perkembangan faktor-faktor produksi yaitu; modal, tenaga kerja dan teknologi (Sukirno, 2008). Investasi juga merupakan faktor yang berpengaruh terhadap

pertumbuhan ekonomi suatu daerah. Investasi dilakukan untuk membentuk faktor produksi kapital, dimana sebagian dari investasi digunakan untuk pengadaan berbagai barang modal yang akan digunakan dalam proses produksi. Dengan investasi, jumlah produksi dapat ditingkatkan sehingga akan berdampak pada peningkatan output dan pendapatan.

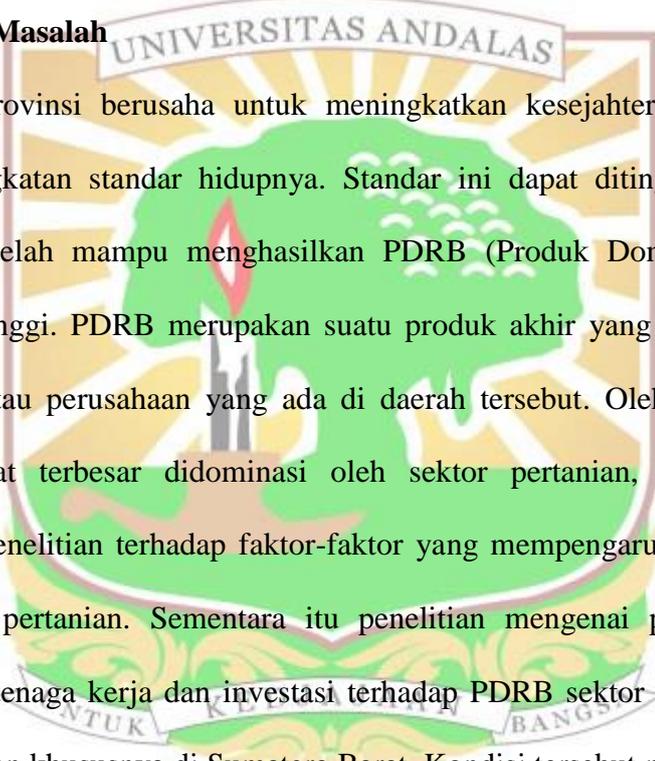
Salah satu indikator penting untuk mengetahui kondisi perekonomian suatu daerah adalah Produk Domestik Regional Bruto. PDRB merupakan indikator untuk mengetahui sampai sejauh mana keberhasilan pemerintah dalam memanfaatkan sumber daya yang ada, dan dapat digunakan sebagai perencanaan dan pengambilan keputusan (Juniarsih, 2012).

Dari 9 sektor yang mempengaruhi PDRB Sumatera Barat menurut lapangan usaha pada tahun 2014 didapat tiga sektor yang memberikan kontribusi paling besar yaitu sektor pertanian (24,1%), sektor perdagangan, hotel dan restoran menyumbang sebesar (15,4%) dan sektor jasa menyumbang sebesar (12,4%). Kontribusi sektor pertanian pada pertumbuhan PDRB Sumatera Barat yang selalu melebihi angka 22%. Pada tahun 1992 hingga 1997 kontribusi sektor pertanian mengalami penurunan dimana pada tahun 1992 kontribusi dicapai hingga angka 25,09% namun menjadi 22,40% pada tahun 1997. Pada tahun 2003 hingga 2006 kontribusi sektor pertanian dapat dikatakan stabil di angka 25%. Kontribusi terbesar terjadi pada tahun 2007 dimana mencapai angka sebesar 26%. Namun berbeda halnya yang terjadi pada tahun 2008 hingga 2014 yang terus mengalami penurunan sehingga mencapai 22% pada tahun 2014 (BPS, 2014).

Berdasarkan fenomena diatas, maka penulis tertarik untuk menganalisis sektor pertanian sebagai penyumbang terbesar dalam PDRB Sumatera Barat

sehingga perlu dilakukannya analisis mengenai faktor-faktor yang memberikan pengaruh terhadap pertumbuhan PDRB sektor pertanian Sumatera Barat. Sehingga temuan penelitian dan analisis penelitian diharapkan dapat membantu para pembuat kebijakan untuk mengambil inisiatif kebijakan yang tepat. Sehubungan dengan hal tersebut penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Tenaga Kerja dan Investasi Terhadap Pertumbuhan Sektor Pertanian Sumatera Barat”**.

1.2 Rumusan Masalah



Setiap provinsi berusaha untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui peningkatan standar hidupnya. Standar ini dapat ditingkatkan apabila suatu daerah telah mampu menghasilkan PDRB (Produk Domestik Regional Bruto) yang tinggi. PDRB merupakan suatu produk akhir yang dihasilkan oleh setiap orang atau perusahaan yang ada di daerah tersebut. Oleh karena PDRB Sumatera Barat terbesar didominasi oleh sektor pertanian, sehingga perlu diadakannya penelitian terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan PDRB sektor pertanian. Sementara itu penelitian mengenai pengaruh faktor tersebut yaitu tenaga kerja dan investasi terhadap PDRB sektor pertanian masih minim dilakukan khususnya di Sumatera Barat. Kondisi tersebut membuat penulis tertarik untuk meneliti hal tersebut dan mempresentasikan seberapa besar kontribusi faktor tenaga kerja dan investasi. Berdasarkan fenomena tersebut perumusan masalah pada penelitian ini adalah

Berdasarkan uraian diatas, maka permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini adalah:

- a. Bagaimana perkembangan kontribusi masing-masing faktor yaitu faktor tenaga kerja dan investasi terhadap pertumbuhan PDRB sektor pertanian di Sumatera Barat.
- b. Bagaimana pengaruh tenaga kerja dan investasi terhadap pertumbuhan PDRB sektor pertanian di Sumatera Barat.
- c. Apa yang dapat dilakukan pemerintah khususnya pemda Sumatera Barat dalam mendorong pertumbuhan PDRB sektor pertanian di Sumatera Barat.

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian merupakan karya ilmiah yang dilakukan untuk menemukan fakta terhadap suatu fenomena yang terjadi. Dalam suatu penelitian harus memiliki tujuan penelitian yang jelas. Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah dikemukakan sebelumnya, maka tujuan penelitian ini adalah:

- a. Menganalisis perkembangan kontribusi sektor pertanian terhadap perekonomian Sumatera Barat.
- b. Menganalisis pengaruh tenaga kerja dan investasi terhadap pertumbuhan PDRB sektor pertanian.
- c. Merekomendasikan kebijakan yang diperlukan untuk mendorong peningkatan PDRB sektor pertanian.

1.4 Manfaat Penelitian

Salah satu hal yang menjadi tujuan utama peneliti adalah agar penelitian dapat bermanfaat. Maka berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian diharapkan dapat memperoleh manfaat sebagai berikut:

- a. Bagi penulis, penelitian ini bermanfaat sebagai pengetahuan tambahan mengenai kontribusi tenaga kerja dan investasi dalam sektor pertanian terhadap PDRB sektor pertanian di Sumatera barat
- b. Bagi akademik, penelitian ini bermanfaat sebagai bahan acuan untuk dilakukannya penelitian berikutnya sehingga didapat perkembangan pada tahun selanjutnya.
- c. Bagi pengambil kebijakan, penelitian ini bermanfaat sebagai bahan masukan dan sumber informasi, sehingga dapat dilakukannya sebuah kebijakan berupa antisipasi jika ditemui permasalahan mengenai sektor pertanian di Sumatera Barat.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Topik utama dalam penelitian ini adalah bagaimana pengaruh tenaga kerja dan investasi terhadap sektor pertanian di Sumatera Barat. Kondisi sektor pertanian dilihat dari nilai PDRB sektor pertanian atas dasar harga konstan yang digunakan sebagai variabel dependen sedangkan variabel tenaga kerja dan investasi sebagai variabel independen. Periode waktu penelitian adalah dari 1990 hingga 2014. Pendekatan analisis data yang digunakan adalah *Ordinary Least Square* (OLS) dengan persamaan Regresi Linear berganda.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan skripsi ini sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini merupakan bagian dalam pendahuluan yang berisi mengenai latar belakang yang mendasari pemilihan masalah dalam

penelitian ini, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi tentang teori-teori yang digunakan untuk mendukung dan membahas penelitian ini. Selain itu, dalam bab ini juga menjelaskan beberapa penelitian terdahulu yang ada kaitannya dengan penelitian ini. Kemudian disusun suatu hipotesa yang merupakan jawaban sementara dari rumusan masalah.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan mengenai variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian, definisi operasional, jenis serta sumber data, metode pengumpulan serta metode analisis yang digunakan dalam penelitian.

BAB IV : GAMBARAN UMUM

Bab ini membahas mengenai gambaran umum penelitian yaitu mengenai kondisi fisik daerah penelitian. Selain itu, bab ini juga membahas mengenai uraian tentang perkembangan dari objek penelitian.

BAB V : HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang penemuan empiris serta membahas hasil pengolahan data yang dilakukan dengan menggunakan *software* Eviews.

BAB VI : PENUTUP

Bab ini merupakan bab terakhir yang berisi mengenai kesimpulan yang diperoleh dari hasil pembahasan di bab V, selain itu bab ini juga berisi saran-saran yang nantinya berguna bagi pihak yang berkepentingan.

